

TESIS

**RELAKSASI RESTRUKTURISASI KREDIT KENDARAAN BERMOTOR
AKIBAT PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN
PT.ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE PADANG THAMRIN**



**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
PASCASARJANA FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2022**

RELAKSASI RESTRUKTURISASI KREDIT KENDARAAN BERMOTOR AKIBAT PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN PT.ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE PADANG THAMRIN

(Eko Rikardo, NIM. 1820123060, Program Studi Magister Kenotariatan, Program Pasca Sarjana, Fakultas Hukum Universitas Andalas, vii + 130 Halaman, 2022)

ABSTRAK

Dengan adanya peningkatan dan penyebaran jumlah kasus *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, pada tanggal 13 April 2020 Pemerintah mengeluarkan Keputusan Presiden RI No 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* sebagai Bencana Nasional. Setelah itu, pada tanggal 20 Juli 2020 dikeluarkan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2020 tentang Komite Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* dan Pemulihan Ekonomi Nasional. Hal ini juga berdampak meningkatnya persentase kredit bermasalah pada PT. Adira Dinamika Multi Finace Padang Thamrin, dari data yang diperoleh kredit macet sebelum adanya *Pandemi Covid-19* ada sekitar 200 (dua ratus) *account* yang bermasalah dan dapat dikategorikan macet dalam pembayaran angsuran pembiayaannya, setelah adanya *Pandemi Covid-19* adanya penambahan *account* yang bermasalah yang menunggak dalam pembayaran angsuran. Ada sekitar 50% berdampak pada kemacetan pembayaran di saat *pandemi covid-19* dibandingkan sebelum terjadinya *Pandemi Covid-19*. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Yuridis Sosiologis*, yaitu suatu pendekatan yang dilakukan untuk menganalisis sejauh mana suatu peraturan perundangan hukum berlaku efektif. Hasil Penelitian ini adalah (1) Relaksasi Kredit Kendaraan Bermotor Akibat Pandemi Covid-19 pada PT.Adira Dinamika Multi Finance Padang Thamrin adalah dilaksanakan dalam bentuk *restructure* dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak, dengan syarat debitur yang mengajukannya terdampak Covid-19, barang jaminan masih berada pada debitur, nilai pembiayaan (pokok hutang) di bawah Rp10 miliar. (2) Akibat Hukum Pelaksanaan Relaksasi Restrukturisasi Kredit Kendaraan Bermotor Akibat Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Pembiayaan PT.Adira Dinamika Multi Finance Padang Thamrin yaitu harus dilakukannya amandemen atas perjanjian kredit yang secara otomatis juga merubah Perjanjian *assesoir*-nya yaitu Jaminan Fidusia yang harus di daftarkan ulang pada lembaga fidusia dimana membutuhkan biaya tambahan untuk pendaftaran jaminan fidusia tersebut. (3) Peran Lembaga Otoritas Jasa Keuangan, secara Preventif OJK akan mengirimkan surat teguran kepada Perusahaan Pembiayaan yang tidak menjalankan program relaksasi restrukturisasi pada masa pandemi covid-19 saat ini, dan secara Represif mengenai Perusahaan Pembiayaan yang tidak melaksanakan program relaksasi sebagaimana kebijakan pemerintah, OJK akan memberikan sanksi Administratif yaitu berupa denda kepada Perusahaan Pembiayaan.

Kata Kunci: Relaksasi Restrukturisasi Kredit, Perusahaan Pembiayaan

MOTOR VEHICLE CREDIT RESTRUCTURING AND RELAXATION PROGRAM DUE TO PANDEMIC OF COVID-19 IN THE FINANCING COMPANY OF PT.ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE PADANG THAMRIN

(Eko Rikardo, NIM. 1820123060, Master of Notary, Post-Graduate Program, Faculty of Law Andalas University, vii + 130 Pages, 2022)

ABSTRACT

With the increase and spread of the number of cases of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), on April 13, 2020 the Government issued Presidential Decree No. 12 of 2020 concerning the Determination of Non-Natural Disasters Spreading Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) as a National Disaster. After that, on July 20, 2020, Presidential Regulation Number 82 of 2020 was issued regarding the Committee for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and National Economic Recovery. This also has an impact on increasing the percentage of non-performing loans at PT. Adira Dinamika Multi Finace Padang Thamrin, from the data obtained from bad loans before the Covid-19 Pandemic there were around 200 (two hundred) problematic accounts and could be categorized as bad in paying their financing installments, after the Covid-19 Pandemic there were additional problematic accounts that arrears in installment payments. There is about 50% impact on payment congestion during the Covid-19 pandemic compared to before the Covid-19 Pandemic. The research method used in this research is Sociological Juridical, which is an approach taken to analyze the extent to which a legal regulation is effective. The results of this study are (1) Relaxation of Motor Vehicle Loans Due to the Covid-19 Pandemic at PT. Adira Dinamika Multi Finance Padang Thamrin is carried out in the form of a restructuring with terms and conditions agreed by both parties, provided that the debtor who submits it is affected by Covid-19, the collateral is still with the debtor, the financing value (principal debt) is below IDR 10 billion. (2) Legal Consequences of the Implementation of the Relaxation of the Restructuring of Motor Vehicle Loans Due to the Covid-19 Pandemic at the PT. Adira Dinamika Multi Finance Padang Thamrin, namely an amendment to the credit agreement which automatically also changes the assessor agreement, namely the Fiduciary Guarantee which must be re-registered at the fiduciary institution which requires additional fees for registration of the fiduciary guarantee. (3) The role of the Financial Services Authority Institution, Preventively OJK will send a letter of warning to Financing Companies that do not carry out restructuring relaxation programs during the current covid-19 pandemic, and repressively regarding Financing Companies that do not implement relaxation programs as per government policy, OJK will impose administrative sanctions in the form of fines to the Financing Company.

Keywords: Relaxation Restructuring Credit, the Financing Companies